

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Telah diterangkan di atas tentang teori-teori yang dipengaruhi oleh Paus Gregorius Agung pada terjadinya perkembangan nyanyian Gregorian. Dengan demikian perkembangan musik ini suatu hasil positif dan juga suatu usaha dari pemimpin tertinggi Gereja secara pribadi.

Terdapat bukti bahwa Paus Gregorius memperhatikan secara resmi bidang liturgi, yaitu semua yang berhubungan dengan ibadat resmi Gereja, yang pada waktu itu hanya dapat dirayakan secara lengkap dengan musik dan nyanyian. Seperti yang diketahui, pada zaman itu tidak lazim suatu komposisi diwariskan dengan menyebut nama pengarang. Paus Gregorius sekurang-kurangnya berfungsi sebagai kompilator, yaitu pengumpulan melodi-melodi yang pada waktu itu dipakai dalam Gereja masing-masing. Kemudian atas dasar kekuasaan tertinggi seluruh Gereja beliau memerintahkan supaya kumpulan nyanyian-nyanyian ini disebut "*Antiphonale Gregorianum*" dipakai sebagai buku nyanyian resmi pada ibadat resmi. Selain itu Paus Gregorius rupanya sangat mempengaruhi praktek pembawaan musik Gereja dengan perhatiannya yang istimewa terhadap berdirinya suatu sekolah musik khusus mendidik penyanyi-penyanyi musik Gereja. Dengan demikian dalam biara-biarapun akhirnya terdapat "Sekolah penyanyi-penyanyi". Lebih-lebih ketika Paus Gregorius menyerahkan tugas menyanyi pada upacara ibadat dalam basilika-basilika di

bahasa Indonesia, atau juga ordinarium dengan bahasa Latin, dengan pengandaian bahwa umat sudah tahu apa artinya.

Saran

Saran yang akan penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang mempelajari tentang Perkembangan Nyanyian Gregorian abad X sampai dengan abad XV. Dan juga untuk menambah pengetahuan kita, walaupun skripsi ini banyak kekurangannya. Dengan tujuan agar mahasiswa / wi dapat memahami bahwa nyanyian Gregorian adalah nyanyian gereja. Dan solmisasi mulai ada sejak abad X dan berkembang terus sampai sekarang. Juga dapat memberikan cakrawala dan pandangan yang luas bagi siapa saja yang akan mempelajarinya khususnya nyanyian Gregorian. Sebelum not balok ternyata masih ada lagi yaitu not Gregorian, oleh karena itu penulis mengambil judul skripsi agar mahasiswa lain dapat membaca dan mengetahuinya, sehingga dapat bermanfaat untuk semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Desclee, "*Missae Et Officia*", Editione Vaticana, Roma 1962.
2. Desclee, "*De Tempore Et De Sanctis*", Editione Concinannatum, Roma 1952.
3. Desclee, "*Liber Usualis*", Editione Vaticana, Germany 1970.
4. Fremantle, Anne, "*Abad Iman*", *Pustaka Time Life*, Roma 1979.
5. Herzfeld, Friedrich, "*Du Und Die Musik*", Verlag Ullsteinn, Germany 1967.
6. Honegger dan Massekeil, "*Das Grosse Lexikon Der Musik*", Verlag Herder Freiburg Germany 1984.
7. Jay Gout, Donald, "*History Of Western Music*", Edition Claude V. Palisca Germany 1967.
8. Kamien, Roger, "*Music and Appreciation*", Edition Mac Graw-Hill Book Company, New York 1988.
9. Konsili Vatikan II, "*Konstitusi Tentang Liturgi Suci*", terjemahan R. Hardawiryana, Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta 1998.
10. Loret, Pierre, "*How The Mass Come to Be*", Edition Cipta Loka Caraka, AS 1985.
11. Levy, Kenneth, "*Music A Listener's Introduction*", Edition Russe de Musique, New York 1983.
12. Prier SJ, Karl Edmund, "*Sejarah Musik I*", Penerbit PML, Yogyakarta 1991.